

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI  
PADA PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
(UMKM) DI KELURAHAN TLOGOMAS  
KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**SEBNI MISSA**

**NIM. 2015110094**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2019**

## **RINGKASAN**

Pajak adalah kontribusi yang sangat penting untuk kelangsungan hidup bagi negara Indonesia. Pentingnya peran pajak bagi APBN, diperlukan adanya wajib pajak dalam membayar pajak. Sedangkan metode yang digunakan untuk kuantitatif yaitu, menggunakan data primer dan sekunder adalah dengan melakukan wawancara. Populasi yang digunakan penelitian adalah seluruh usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kelurahan Tlogomas Kota Malang, sampel yang digunakan adalah disesuaikan dengan komponen penggelapan pajak pada industry mebel di kelurahan tlogomas sebanyak 29 sampel. Hasil wawancara dengan salah satu responden yang paling berpengaruh positif adalah sikap masyarakat yang kurang memahami pentingnya membayar pajak.

Sesuai dengan latar belakang tersebut maka disimpulkan bahwa masalah dalam penelitian yaitu, adanya pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, apa pengaruh pemahaman pajak terhadap kepatuhan wajib pajaka orang pribadi, pengaruh sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada pelaku UMKM di kelurahan Tlogomas.

Penelitian ini memberikan informasi dan masukan kepada pihak UMKM untuk dapat memahami betul mengenai kesadaran, pemahaman, sanksi, dan kualitas pelayanan sehingga kepatuhan orang pribadi dapat berjalan dengan baik.

**KATA KUNCI : Kepatuhan, Pajak, UMKM**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pajak adalah kontribusi yang sangat penting bagi kehidupan negara Indonesia. Pemerintah juga memerlukan dana yang cukup banyak untuk pembangunan. Adanya pengikutan kebutuhan dana pemerintah yang cukup besar untuk menjalankan roda pemerintahan maka saat ini negara banyak menggantung sumber pembiayaan belanja yang berasal dari pajak.

Usaha untuk meningkatkan penerimaan pajak tidak hanya mengandalkan peran dari Direktur jenderal Pajak ataupun petugas, tetapi diperlukan juga peran yang aktif dari wajib pajak sendiri. Pengetahuan perpajakan dalam membayar pajak Sangat penting karena peneliti telah menelusuri tepat penelitian dimana pemerintah, masyarakat belum memiliki sikap tanggung jawab dalam membayar pajak. Jika tidak memenuhi kewajiban tersebut maka wajib pajak dapat dikenakan sanksi.

Kesadaran wajib pajak atas fungsi dari perpajakan sebagai pendapatan negara sangat berpengaruh untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Kesadaran dan kepatuhan yang tinggi dari wajib pajak merupakan faktor penting dari sistem pelaksanaan untuk mematuhi meningkatnya kepatuhan dalam bidang perpajakan.

Tinggi dan rendahnya wajib pajak untuk mematuhi kewajiban urusan pajaknya dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktornya adalah kesadaran wajib pajak itu sendiri. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya perpajakan akan membawa dampak baik terhadap kesadaran wajib pajak untuk menyelesaikan kewajibannya dalam hal ini membayar pajak. Karena bila kesadaran masyarakat akan pentingnya pajak akan menyebabkan banyaknya potensi pajak yang tidak bisa dimanfaatkan.

Ada berbagai kemudahan pajak yang sudah diterapkan oleh Dirjen, hal dimaksud cukup membantu dalam hal ini sudah mempermudah wajib pajak untuk membayar pajak dimanapun dan kapanpun.

UMKM saat ini mulai berjalan secara baik dan mulai bisa untuk menghasilkan keuntungan. Usaha Mikro Kecil Menengah dapat dikatakan salah

satu penghasilan ekonomi yang memiliki peran yang cukup besar. Hanya saja yang disayangkan adalah kepatuhan wajib pajaknya ternyata masih banyak yang kurang disana sini, jika dilihat dari aspek kepatuhan wajib pajak.

## **1. Rumusan**

1. Adanya Kesadaran Wajib Pajak
2. Adanya Pemahaman Pajak
3. Adanya Sanksi Pajak
4. Adanya Kualitas Pelayanan Pajak Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Tlogomas?
5. Apakah Pengaruh Kesadaran, pemahaman,sanksi,pelayanan secara simultan ?

## **2. Tujuan**

1. Untuk memahami Kesadaran Wajib Pajak Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di UMKM Kelurahan Tlogomas.
2. Untuk memahami Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di UMKM Kelurahan Tlogomas
3. Untuk Mengetahui Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di UMKM Kelurahan Tlogomas
4. Untuk mengetahui Kualitas Pelayanan Terhadap Pajak Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Tlogomas?
5. Untuk Mengetahui Apakah ada Pengaruh Wajib Pajak secara simultan.

### **3. Manfaat**

#### 1. Untuk UMKM Kelurahan Tlogomas

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk pajak dalam peningkatan mutu usaha di kalangan UMKM.

#### 2. Untuk Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambahkan pengetahuan yang luas dalam perkuliahan yang membahas masalah seperti, kesadaran wajib pajak, pemahaman pajak, sanksi pajak dan kualitas pelayanan di UMKM

#### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian diharapkan sebagai media untuk menuangkan pengetahuan dan teori-teori mengenai kesadaran wajib pajak, pemahaman pajak, sanksi pajak dan kualitas pelayanan selama proses perkuliahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta : PT. Prestasi Pustaka.
- Ahmadi, Nugroho .(2012). “*Faktor-Faktor yang MempengaruhiIntellectul capital Disclosure*”. *Accounting Analysis journal* . 1(2)
- Aisyiyah, Nur. 2012. “*Penerapan Pembelajaran Aktif dengan Strategi Lightening The Learing Climate Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Biologi Materi Organisasi Kehidupan (PTK Kelas VII SMP Negeri 1 Gondangrejo Tahun Ajaran 2011/2012) (Skripsi S-1 Progdi Biologi)*. Surakarta : FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anatan, Lina. & Lena Ellitan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam bisnis Modern*. Alfabeta. Bandung.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi & Masyhuri. 2011. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press
- Bilson Simamora. (2004). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Caro and Garcia. 2007. *Measuring Perceive Service Quality in Urgent Transport Service*.
- Chaizi Nasucha, 2004, *Reformasi Administrasi Publik*. Jakarta: PT. Grasindo

- Christina Whidya Utami, (2012), *Manajemen Ritel, Edisi Kedua*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Devano dan Rahayu, 2006. "*Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu*". Kencana. Jakarta.
- Dewi Priyatno, 2008, *Mandiri Belajar SPSS - Bagi Mahasiswa dan Umum*, Yogyakarta: Media Kom.
- Direktorat Jenderal Pajak, Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang *Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan tata Cara Perpajakan*.
- Freddy, Rangkuti. 2006. *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gandhys Resyniar. 2013. *Persepsi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap Penerapan PP. 46 Tahun 2013*. Skripsi dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunadi. (2005). *Fungsi Pemeriksaan Terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak (Tax Compliance)*.
- Gustiana, Jumiati dkk. 2014. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi Yang Melakukan Kegiatan UMKM (Studi empiris pada KPP Pratama Padang)*.vol.

Hardjono, Winardi, 2000. *Manajemen Pemasaran Modern dan Perilaku Konsumen*. Penerbit Sinar Baru, Bandung.

Mardiasmo. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2011.

Muliari, N.K. dan P.E. Setiawan. 2010. “*Pengaruh Persepsi tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur*”.

Ni Ketut Nuari Shanti. 2016. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Wirausahawan Dalam Memayar Pajak Penghasilan di KPP Pratama Gianyar*. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 tentang *Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu*.

Rahmadian Rika dan Murtejo. 2013. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kembangan*. <http://thesis.binus.ac.id/doc/Lain-lain/2012-2-00533-AK%20Working Paper001 .pdf> di unduh tanggal 16 juli 2014.

Ritango, Pandapotan. 2011, *Analisa Pengaruh Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Kinerja Kantor Pajak (KPP) Dengan Pelayanan Wajib Pajak Ebagai Variabel Intervening di KPP Medan Timur*. Universitas Islam Sumatra Utara, Medan

Sarfi Nurmantu. 2005. *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit.

Sayekti, R. N. S., Mulyadi, B. A., Rifa'i, M., & Novitawati, R. A. D. (2018). *Strategi Pemasaran Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sentra*



Industri Kerajinan Alas Kaki Toyosima (Toyomarto Singosari Malang).  
*Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 41-50.

Siti Kurnia Rahayu, 2010 .*PERPAJAKAN INDONESIA* : Konsep danAspek Formal, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryadi. (2006). *Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak*.

Suryadi. (2006). *Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak*.

Samira, Leni. 2015. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Kota Bogor*.

Sasongko, T. (2018). The Development of the Creative Industries to Create a Competitive Advantage: Studies in Small Business Sector. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 7(3), 14-23.

Widayati dan Nurlis. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas*". Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.

Wilda, Fitri, 2015, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan WPOP yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Padang",